



MERAWAT TRADISI PESONA WISATA KOTA YOGYA

Wayang Kulit, Tegaskan Gedung Dewan Rumah Rakyat

YOGYA (KR) - Gedung DPRD Kota Yogya di Jalan Ipda Tut Harsono menjadi lokasi gelaran wayang kulit rangkaian merawat tradisi pesona wisata Kota Yogya, Minggu (1/6) malam. Pentas seni budaya yang bertepatan dengan peringatan Hari Pancasila itu sekaligus menegaskan gedung dewan merupakan rumah rakyat.

Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putro, mengatakan kegiatan tersebut berkolaborasi dengan Dinas Pariwisata Kota Yogya serta menjadi pertunjukan bagi masyarakat.

"Gedung dewan adalah rumah rakyat. Rangkaian kegiatan ini diawali sejak pagi yakni pertunjukan wayang kulit ruwatan dengan lakon Ruwatan Murwokolo dan malamnya kita menyaksikan pagelaran Ringgit Wacucal dengan lakon Durgo Ruwat yang ditampilkan oleh Ki Dalang Yusuf Ansor," ungkapnya.

Wisnu mengungkapkan lakon Durgo Ruwat yang ditampilkan merupakan kisah yang penuh makna. Mengisahkan tentang Durgo, sosok yang telah jatuh dalam kegelapan karena kutukan, perjalanannya menuju pembersihan dari segala bentuk kejahatan maupun kesulitan.

Lakon tersebut, lanjutnya, menggambarkan perjuangan manusia melawan kekuatan negatif yang akhirnya mencapai keselamatan, kesejahteraan serta mengandung ajaran bahwa dalam kegelapanpun masih ada ha-



Ketua DPRD Kota Yogya secara simbolis menyerahkan wayang kepada Ki Dalang Yusuf Ansor didampingi Walikota Yogya dan ketua panitia.

rapan menuju jalan keadilan maupun dari kesesatan.

"Ini adalah simbol ruwatan, pembersihan jiwa dari segala sifat buruk agar kembali pada jalan keadilan," ujarnya.

Dengan pagelaran wayang ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat akan pentingnya introspeksi maupun

pembenahan diri. Pihaknya menambahkan digelar acara tersebut juga sebagai salah satu cara untuk membuang keburukan dan menyelamatkan sesuatu dari sebuah gangguan.

"Makna yang terkandung adalah kita memulihkan tanah dan bangunan tempat kita bekerja. Sehingga harapannya se-

luruh karyawan yang beraktivitas di Kantor DPRD Kota Yogya diberikan kesehatan, kekuatan, dan dijauhkan dari marabahaya. Apalagi sejak berdirinya Kantor DPRD Kota Yogya belum pernah digelar ruwatan," imbuhnya.

Hal senada dikatakan ketua panitia acara tersebut, Susanto Dwi Antoro. Kegiatan itu merupakan bentuk komitmen para anggota DPRD Kota Yogya dalam rangka menjaga dan melestarikan tradisi dan kebudayaan Jawa. "Ini juga untuk memberikan hiburan kepada masyarakat, karena bahwasanya Kantor DPRD Kota Yogya ini adalah rumah rakyat," katanya.

Ke depan ia berencana akan menggelar acara ruwatan tersebut setiap lima tahun sekali atau setiap adanya pelantikan para anggota DPRD Kota Yogya periode baru. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005